

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI BARBERSHOP BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE PADA BARBERBRO BARBERSHOP

Renata Frizka, Sri Handhayani

Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jalan Bali Kota Bengkulu, Indonesia
renatafrizka@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan penggunaan teknologi informasi dalam sektor jasa terus berkembang, termasuk pada barbershop untuk meningkatkan kualitas layanan dan sistem pengelolaan data. Meskipun demikian, proses reservasi dan pencatatan layanan di BarberBro Barbershop masih dilakukan secara manual, yang sering kali mengakibatkan antrean panjang, ketidakteraturan dalam penjadwalan, serta kesulitan dalam mengatur data layanan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi reservasi barbershop yang berbasis web dengan metode prototype. Metode prototype dipilih karena memungkinkan desain sistem dilakukan secara bertahap, dengan melibatkan pengguna untuk evaluasi dan perbaikan sistem yang berkelanjutan. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan framework Laravel dan database MySQL, dilengkapi fitur utama seperti manajemen data pelanggan, reservasi layanan, pengaturan jadwal layanan, pemilihan barber serta layanan, transaksi kasir, dan laporan keuangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan seluruh data layanan secara digital. Berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing, seluruh fitur utama pada sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan sehingga sistem mampu membantu proses reservasi dan pengelolaan layanan secara lebih efektif.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Reservasi, Barbershop, Prototype, Website*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak sektor bisnis untuk memanfaatkan sistem informasi guna meningkatkan kualitas layanan serta efisiensi operasional. Kemajuan teknologi yang paling cepat terlihat pada kemunculan era revolusi industri 4.0 dimana telah kita saksikan kemajuan teknologi yang paling pesat, dan kini teknologi informasi telah menjadi kebutuhan utama. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengolahan data, tetapi juga mempercepat dan mempermudah proses manajemen layanan agar lebih terorganisir dan efektif. Pengolahan data dan informasi yang cepat, tepat, dan efisien akan mempermudah pekerjaan serta membantu mencapai tujuan secara maksimal. Salah satu sektor yang mulai menggunakan teknologi informasi adalah industri barbershop, khususnya dalam pengaturan reservasi untuk pelanggan.

Namun, di BarberBro Barbershop, proses reservasi masih dilakukan secara manual, sehingga pelanggan harus datang secara langsung untuk melakukan reservasi layanan. Kondisi itu seringkali mengakibatkan antrian yang panjang, ketidakaturan dalam penjadwalan layanan, dan kesulitan dalam pengelolaan data reservasi serta transaksi layanan. Selain itu, pencatatan data pelanggan dan laporan layanan masih dilakukan secara sederhana, yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan keterlambatan dalam penyediaan laporan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah sistem informasi reservasi berbasis web yang dapat membantu dalam pengelolaan reservasi, penjadwalan

layanan, pengelolaan data layanan, transaksi kasir, serta laporan keuangan secara terintegrasi. Pemilihan sistem berbasis web dianggap tepat karena dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi layanan tanpa perlu mengunjungi langsung lokasi barbershop, sekaligus membantu pengelola mengatur data layanan dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi reservasi berbasis web untuk BarberBro Barbershop dengan menggunakan metode prototipe. Metode ini dipilih karena memungkinkan proses desain sistem dilakukan secara bertahap, melibatkan pengguna dalam tahap evaluasi dan perbaikan sistem agar hasil akhirnya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini disusun untuk membangun landasan teoritis dan empiris yang kuat terkait perancangan sistem informasi reservasi barbershop berbasis web, sekaligus menempatkan penelitian ini dalam konteks keilmuan yang relevan.

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kesatuan komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang bernilai guna. Keberadaan sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan dan peningkatan efisiensi operasional[3].

Dalam konteks reservasi barbershop, sistem informasi berperan penting dalam mengintegrasikan

data pelanggan, data reservasi, jadwal pelayanan, serta transaksi layanan ke dalam satu sistem yang terstruktur sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan dan inkonsistensi data.

2.2. Sistem Informasi Reservasi

Sistem Informasi Reservasi adalah sistem yang mengelola data reservasi dan menampilkan informasi terkait fasilitas pada tempat dan waktu tertentu[4]. Sistem ini memungkinkan pelanggan memesan terlebih dahulu, sehingga penyedia layanan bisa mengatur jadwal pelayanan dengan lebih rapi. Dengan menggunakan sistem reservasi, informasi pesanan pelanggan dapat tercatat dengan rapi, sehingga membantu pihak penyedia layanan dalam mengatur jadwal pelayanan dan mengurangi antrian pelanggan.

2.3. Website

Web adalah sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lainnya yang tersimpan dalam sebuah internet webserver. Seperti yang ditulis dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizky Darmawan dan Bias Yulisa Geni yang berjudul Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Sewa ATM berbasis Web menggunakan Metode SDLC jika ingin mendapat ketelitian yang akurat dalam waktu singkat maka dalam penyelesaian perlu bantuan teknologi komputer, yaitu dengan pemrograman berbasis website[5].

2.4. Framework Laravel

Laravel adalah salah satu framework yang menggunakan bahasa PHP dan dirancang berdasarkan pola arsitektur Model-View-Controller (MVC), sehingga mampu memisahkan dengan jelas bagian logika bisnis, tampilan pengguna, dan pengelolaan data. Penggunaan Laravel dalam perancangan sistem informasi dinilai mampu meningkatkan efisiensi pengembangan dan keamanan aplikasi[6].

2.5. MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user, serta menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language)[7].

2.6. Prototype

Metode prototype merupakan metode perancangan sistem yang menekankan pada pembuatan rancangan awal sistem sebagai gambaran dari sistem yang akan dikembangkan. Metode Prototype digunakan pada pembuatan sistem ini karena prototype dapat menghemat waktu dan juga berperan aktif dalam pengembangan sistem[8].

Model prototype akan menghasilkan prototype sistem sebagai perantara developer dengan user sehingga dapat berinteraksi pada proses kegiatan perancangan sistem. Oleh karena itu supaya model

prototype berjalan dengan baik maka perlu pendefinisian aturan pada tahapan awal dimana developer dan user harus menyamakan sebuah persepsi bahwa prototype yang dirancang adalah sebagai pendefinisian kebutuhan awal[9].

2.7. Penelitian Terkait

Kajian terhadap penelitian terdahulu merupakan fondasi penting untuk memetakan perkembangan teknologi terkini dan memastikan orisinalitas karya. yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi reservasi berbasis website.

Penelitian pertama yang menjadi acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Arif Rachman Hakim yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bisnis dan Keuangan pada Sami Remen Barbershop. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan operasional barbershop yang masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan reservasi, serta penyusunan laporan keuangan yang rentan terhadap kesalahan. Sistem yang dirancang berbasis web dengan mengintegrasikan fitur reservasi online, Point of Sales (POS), serta laporan keuangan secara otomatis dalam satu platform terpusat. Metode pengembangan yang digunakan adalah Agile dengan pendekatan Scrum, serta implementasi sistem menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi antrian pelanggan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi data keuangan pada barbershop[10].

Penelitian kedua dilakukan oleh Bahtiar dkk. yang menawarkan pendekatan berbeda dengan membangun aplikasi berbasis mobile untuk memperluas jangkauan pasar melalui fitur pemasaran digital. Aplikasi ini dilengkapi dengan katalog model rambut dan notifikasi promosi untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Meskipun sukses dalam aspek promosi, aplikasi ini memiliki keterbatasan aksesibilitas karena mengharuskan pelanggan melakukan instalasi perangkat lunak terlebih dahulu. Selain itu, sistem ini belum mengintegrasikan modul akuntansi atau pencatatan pengeluaran operasional toko, sehingga fungsinya belum mencakup manajemen bisnis secara utuh[11].

Penelitian Ketiga yang dilakukan oleh Salim, Nur, Aslam Fatkhudin, and Edy Subowo. "Sistem Informasi Pemesanan dan transaksi Jasa Pangkas Rambut Pada AKA Barbershop berbasis Web dan Android."(2021).hasil penelitian ini yaitu aplikasi sistem informasi pemesanan dan transaksi jasa pangkas rambut pada AKA Barbershop berbasis Android dapat membantu pelanggan untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan melakukan pemesanan jasa

melalui aplikasi dimana saja dan kapan saja selama masih terhubung dengan jaringan internet[12].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan yang terstruktur untuk memastikan sistem informasi yang dirancang dapat menyelesaikan permasalahan operasional secara efektif. Terdapat dua metode yang digunakan, yaitu metode pengumpulan data dan metode perancangan sistem.

3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang akurat, penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

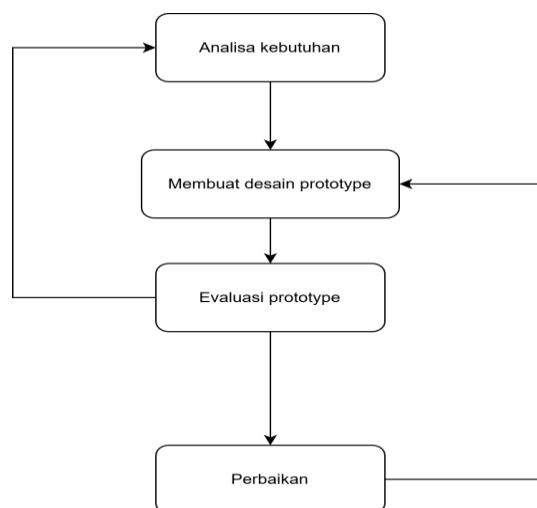
- Observasi**
Penulis mengamati secara langsung proses pelayanan yang berlangsung pada barbershop BarberBro.
- Wawancara**
Diskusi mendalam dilakukan dengan pemilik dan karyawan untuk menggali kebutuhan sistem secara mendalam dari sudut pandang pengguna.
- Kuesioner**
Penulis menyebarkan kuesioner yang digunakan untuk memperoleh pendapat responden mengenai kebutuhan sistem informasi reservasi.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang terlibat dalam kajian ini meliputi semua pelanggan barbershop yang menjadi fokus penelitian. Untuk pengambilan sampel, digunakan metode purposive sampling, di mana sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan kajian.

Jumlah responden yang terlibat dalam kajian ini adalah sebanyak 26 orang, yaitu pelanggan yang telah menggunakan layanan barbershop dan bersedia memberikan umpan balik mengenai kebutuhan sistem reservasi yang akan dikembangkan.

3.3. Metode Perancangan Sistem



Gambar 1. Tahapan prototype

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode prototype. Metode ini merupakan metode untuk proses perancangan sistem dan merupakan versi awal sebelum adanya sistem.

Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan penentuan kebutuhan dari pengguna dan pihak terkait secara mendetail. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan data tentang tujuan dari sistem, fitur yang diharapkan, serta kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan. Kemudian, dalam tahap desain prototype, dilakukan pembuatan sketsa awal dari sistem termasuk desain tampilan dan aliran sistem. Fase ini berorientasi pada representasi visual dan interaksi yang memungkinkan pengguna untuk memahami ide serta fitur yang diusulkan dalam sistem.

Pada tahap evaluasi prototype, dilakukan pengujian terhadap prototype yang sudah dibuat dengan melibatkan pengguna serta pihak terkait. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik mengenai kecocokan prototype dengan kebutuhan pengguna, serta menilai aspek kebergunaan dan fitur sistem. Tahap selanjutnya adalah perbaikan prototype, yang merupakan proses analisis terhadap umpan balik yang didapat dari fase evaluasi. Di tahap ini, perbaikan dan penyempurnaan prototype dilakukan, baik dengan menambah, mengubah, maupun menghapus fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna yang teridentifikasi. Proses ini dilakukan secara berulang, yaitu dengan mengulangi tahapan desain prototype, evaluasi, dan perbaikan sampai mencapai rancangan sistem yang memenuhi kebutuhan pengguna.

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diproses dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Setiap pernyataan diukur dengan skala Likert yang memiliki nilai dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

Tabel 1. Skala likert

Skala	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Selanjutnya dihitung nilai rata-rata untuk setiap indikator kebutuhan sistem. Hasil perhitungan tersebut kemudian dijelaskan agar dapat menentukan urutan kebutuhan fitur yang akan digunakan dalam merancang prototype sistem informasi reservasi barbershop.

Indikator kebutuhan sistem yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kebutuhan

pengguna terhadap sistem informasi reservasi barbershop. Indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa pernyataan dalam bentuk kuesioner sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator kebutuhan

Indikator	Variabel	No. Pertanyaan
Kebutuhan Sistem Informasi Reservasi	Pengelolaan Data Pelanggan	1, 2, 3, 4
	Fitur Reservasi Layanan	5, 6, 7, 8
	Pengaturan Jadwal Pelayanan	9, 10, 11, 12
	Pemilihan Barber dan Layanan	13, 14, 15, 16
	Informasi dan Transaksi Layanan	17, 18, 19, 20

Tabel 3. Kriteria kelayakan

Rentang Skor (Mean)	Kriteria Kelayakan
4,21-5,00	Sangat Dibutuhkan
3,41-4,20	Dibutuhkan
2,61-3,40	Cukup Dibutuhkan
1,81-2,60	Tidak Dibutuhkan
1,00-1,80	Sangat Tidak Dibutuhkan

Rumus untuk menghitung rata-rata(mean) yang digunakan untuk menentukan tingkat kebutuhan sistem pada setiap indikator sebagai berikut

$$\text{Rata-rata} = \frac{y}{n \times k}$$

Ket;

y = Skor total per indikator

n = Jumlah Responden

k = Jumlah pertanyaan per indikator

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis kebutuhan pengguna serta hasil perancangan sistem informasi reservasi barbershop berbasis website yang telah dirancang berdasarkan metode prototype.

Hasil analisis kebutuhan sistem diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 26 responden yang menggunakan skala likert. Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pengguna terhadap fitur-fitur yang akan diterapkan pada sistem informasi reservasi barbershop.

Tabel 4. Rekapitulasi nilai dan tingkat kebutuhan

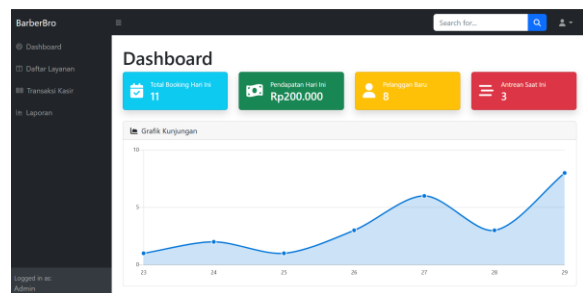
No	Indikator	Nilai Rata-rata	Tingkat Kebutuhan
1	Pengelolaan Data Pelanggan	4,78	Sangat Dibutuhkan
2	Fitur Reservasi Layanan	4,75	Sangat Dibutuhkan
3	Pengaturan Jadwal Pelayanan	4,70	Sangat Dibutuhkan

4	Pemilihan Barber dan Layanan	4,73	Sangat Dibutuhkan
5	Informasi dan Transaksi Layanan	4,72	Sangat Dibutuhkan
Total Skor Rata-rata		4,73	Sangat Dibutuhkan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, selanjutnya dilakukan proses perancangan antarmuka sistem informasi reservasi barbershop berbasis website sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi. Adapun hasil perancangan antarmuka sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

4.1. Halaman Dashboard

Halaman utama dashboard adalah halaman utama dari sistem informasi reservasi barbershop yang dibuat untuk memberikan gambaran singkat mengenai aktivitas layanan di barbershop. Di halaman ini, terdapat informasi seperti total reservasi, jumlah pelanggan, jumlah antrean, dan pendapatan harian serta grafik kunjungan reservasi. Tampilan dashboard ditujukan untuk membantu pengelola dalam mengawasi aktivitas layanan dengan cara yang cepat dan terorganisir.



Gambar 2. Tampilan halaman dashboard

4.2. Halaman Daftar Layanan

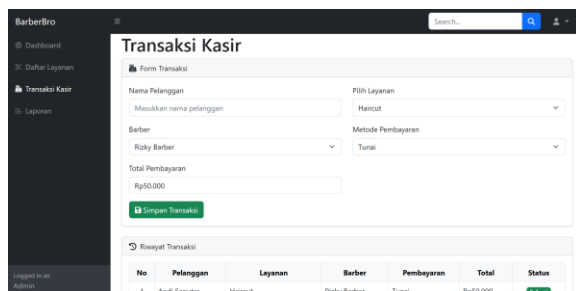
Halaman data layanan digunakan untuk mengelola informasi layanan yang tersedia pada barbershop. Pada halaman ini pengelola dapat melihat daftar layanan, kategori layanan, durasi pelayanan, harga layanan, serta melakukan pengelolaan data layanan seperti menambah, mengubah, dan menghapus data layanan. Fitur ini menggantikan penggunaan kalkulator manual yang rentan kesalahan hitung dan dilengkapi fungsi cetak struk.

No	Nama Layanan	Kategori	Durasi	Harga	Gambar	Aksi
1	Haircut Potong rambut sesuai gaya	Potong Rambut	30 Menit	Rp50.000		☒ ☒
2	Haircut + Keramas Potong rambut dan keramas	Potong Rambut	45 Menit	Rp70.000		☒ ☒
3	Shaving Cukur Swis dan janggut	Cukur	20 Menit	Rp30.000		☒ ☒

Gambar 3. Tampilan halaman daftar layanan

4.3. Halaman Transaksi

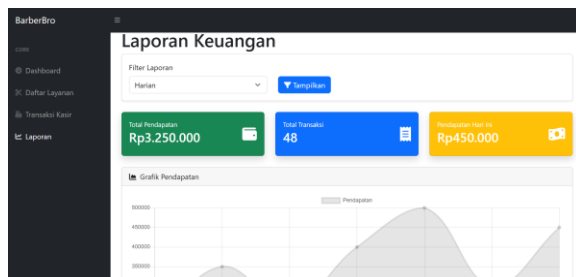
Halaman transaksi kasir digunakan untuk membantu proses pencatatan transaksi layanan pelanggan. Pada halaman ini kasir dapat memilih layanan, menentukan barber yang melayani, memilih metode pembayaran, serta menyimpan data transaksi layanan pelanggan. Selain itu, halaman ini juga menampilkan riwayat transaksi yang telah dilakukan sehingga memudahkan pengelola dalam memantau aktivitas transaksi layanan pada barbershop.



Gambar 4. Tampilan halaman transaksi kasir

4.4. Halaman Laporan Keuangan

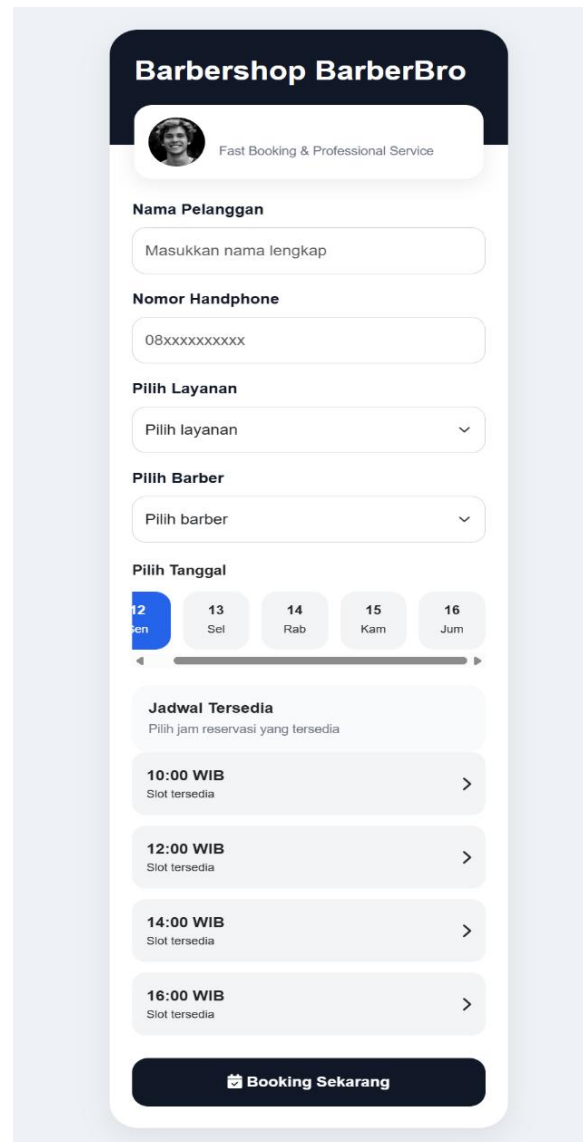
Halaman ini memberikan akses khusus bagi Owner untuk melihat rekapitulasi pendapatan. Sistem mengolah data transaksi dari modul kasir menjadi laporan yang dapat difilter berdasarkan periode harian atau bulanan. Fitur ini mentransformasi proses rekapitulasi yang sebelumnya memakan waktu berjam-jam menjadi instan dan akurat.



Gambar 5. Tampilan halaman laporan keuangan

4.5. Tampilan Reservasi Online

Halaman ini diakses oleh pelanggan melalui perangkat mobile untuk melakukan reservasi jadwal. Antarmuka dirancang melaksakan reservasi jadwal agar mudah digunakan. Pelanggan memilih layanan, barber yang diinginkan, tanggal, dan jam. Sistem telah dilengkapi logika validasi untuk mencegah pemilihan slot waktu yang sudah terisi, sehingga menghilangkan risiko jadwal yang bertabrakan.



Gambar 6. Tampilan reservasi online (mobile)

4.6. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah berbagai fungsi dalam sistem informasi reservasi barbershop yang berbasis web beroperasi sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Dalam penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing, yang merupakan pengujian yang fokus pada pengujian fungsi sistem melalui input dan output tanpa harus melihat kode program secara langsung. Proses pengujian mencakup fitur-fitur utama dalam sistem seperti reservasi layanan, pengelolaan data layanan, transaksi di kasir, serta penyusunan laporan keuangan.

Tabel 5. Pengujian Sistem

No	Fitur Sistem	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Status
1	Login admin	Admin memasukkan username dan password	Sistem berhasil menampilkan halaman dashboard	Berhasil
2	Reservasi Layanan	Pelanggan melakukan reservasi layanan	Data reservasi berhasil disimpan	Berhasil
3	Data Layanan	Admin menambahkan data layanan	Data layanan berhasil ditambahkan	Berhasil
4	Transaksi Kasir	Kasir menyimpan data transaksi	Data transaksi berhasil disimpan	Berhasil
5	Laporan Keuangan	Admin melihat laporan transaksi	Sistem berhasil menampilkan laporan	Berhasil
6	Booking	Pelanggan memilih jadwal reservasi	Jadwal reservasi berhasil dipilih	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, semua fitur utama dalam sistem informasi reservasi barbershop berbasis web berfungsi dengan baik sesuai harapan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini dapat mempermudah proses reservasi, pengaturan layanan, transaksi kasir, dan pengelolaan laporan dengan cara yang lebih efisien dan terorganisir.

4.7. Pembahasan

Hasil perancangan sistem informasi reservasi barbershop yang berbasis web menunjukkan bahwa sistem ini dapat memberikan dukungan terhadap pengelolaan reservasi, penyusunan jadwal layanan, proses kasir, dan laporan keuangan dengan cara yang lebih teratur daripada metode manual sebelumnya. Sistem yang dibuat juga menawarkan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan reservasi layanan secara daring tanpa perlu mengunjungi barbershop langsung.

Penggunaan metode prototipe dalam penelitian ini memfasilitasi proses pengembangan sistem, karena pengguna dapat memberikan umpan balik di setiap tahap evaluasi prototipe. Dengan melalui proses evaluasi dan perbaikan secara bertahap, sistem yang dihasilkan menjadi lebih selaras dengan kebutuhan pengguna, sehingga antarmuka sistem lebih mudah digunakan dan sesuai dengan alur bisnis barbershop.

Berdasarkan hasil uji Black Box Testing, semua fitur utama dalam sistem berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Fitur reservasi layanan, pengelolaan data layanan, transaksi kasir, dan laporan keuangan berhasil dioperasikan tanpa adanya kesalahan fungsi. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi reservasi barbershop yang dirancang telah dapat mendukung proses layanan dan pengelolaan data dengan cara yang efektif dan efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perancangan sistem informasi reservasi barbershop berbasis website menggunakan metode prototype dapat membantu proses pengelolaan reservasi, pelayanan, transaksi, dan laporan keuangan menjadi lebih terstruktur dan efisien dibandingkan proses manual sebelumnya. Sistem yang dirancang menyediakan fitur reservasi layanan, pengelolaan data layanan, transaksi kasir, serta laporan keuangan yang terintegrasi dalam satu sistem sehingga memudahkan pengelola maupun pelanggan dalam proses pelayanan. Selain itu, penerapan metode prototype membantu

proses pengembangan sistem melalui evaluasi dan penyesuaian kebutuhan pengguna pada setiap tahapan perancangan. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur pembayaran online, notifikasi otomatis, serta pengembangan aplikasi berbasis mobile agar sistem dapat digunakan secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suhendri, W. Baihaqi, M. Sumringah, N. K. Fauziah, and B. S. Arifin, "The Urgency and Significance of Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0," *Action Res. J. Indones.*, vol. 6, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/AR/JI/article/view>
- [2] M. Syarif and D. Risdiansyah, "Pemanfaatan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 4, pp. 7945–7952, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i4.10467.
- [3] R. Hidayat *et al.*, "Perancangan sistem informasi manajemen kos berbasis web menggunakan uuid untuk keamanan data," vol. 10, no. 2, pp. 2123–2130, 2026.
- [4] N. Khotimah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Web Allium Futsal Caruban," *Pros. Semin. Nas. Teknol. ...*, pp. 41–46, 2022, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/2710%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/viewFile/2710/2828>
- [5] R. Darmawan and B. Y. Geni, "Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Sewa ATM Berbasis Web Menggunakan Metode SDLC," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 1109–1117, 2023, doi: 10.47065/josh.v4i4.3808.
- [6] S. Fatimah Isnay Nur Alvivi and A. Voutama, "Pengembangan Sistem Manajemen Kos Berbasis Web Di Kos Jannati," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 2, pp. 1765–1774, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i2.7891.
- [7] M. Ahmadar, P. Perwito, and C. Taufik, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RAHAYU PHOTO COPY DENGAN DATABASE MySQL," *Dharmakarya*, vol. 10, no. 4, p. 284, 2021, doi:

- 10.24198/dharmakarya.v10i4.35873.
- [8] E. D. Madyatmadja, A. N. Nuramalia, L. Kusumawati, S. P. Jamil, and W. Kusumawardhana, "Data Visualization of Internet Usage in the Jabodetabek Area," *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 55–62, 2021, doi: 10.37365/jti.v7i1.108.
- [9] E. Yulianti, A. Putri Fernanda, A. Vegayanta, and T. Styaningrum, "Perancangan Sistem Informasi Stok Terdistribusi Berbasis Web pada UMKM," *Pros. Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Bisnis*, pp. 1395–1401, 2025, doi: 10.47701/mpw75302.
- [10] A. Rachman Hakim, N. Mariana, and R. Sriartati Redjeki, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN PADA SAMI REMEN BARBERSHOP," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 10, no. 2, pp. 1846–1850, Mar. 2026, doi: 10.36040/jati.v10i2.17169.
- [11] V. No *et al.*, "Pengembangan Sistem Aplikasi Barbershop Berbasis Android Untuk Menumbuhkan Kembangkan Usaha Barbershop Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi Peran teknologi informasi saat ini mulai berkembang luas dengan seiri," vol. 5, no. 2, pp. 374–383, 2022.
- [12] N. Salim, A. Fatkhudin, and E. Subowo, "Sistem Informasi Pemesanan Dan Transaksi Jasa Barbershop Berbasis Web Dan Android," vol. 10, no. 1, pp. 16–27, 2021.